

Analisis Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM)

Kartini Setiawati | Muhamad Sodikin
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
Jalan Buahbatu No. 212, Bandung
e-mail: rizkirifki0201@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the preparation of the budget plan for research and community service costs. It is hoped that there will be uniformity and order in the preparation of the budget plan for the costs of research and community service activities in accordance with the 2023 Input Cost Standards (SBM). The research method used is a qualitative method with a study approach. case. The data collection technique for this research is by interviews and studying research proposals and PKM for the past three years. The results of this research can be used as a reference for researchers and PKM implementers within ISBI Bandung in preparing budget plans based on standard input costs.

Keywords: Cost Budget Plan, Standard Input Costs (SBM), Research and Community Service (PKM)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan adanya keseragaman dan ketertiban dalam Penyusunan Rencana Anggaran Biaya kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang sesuai dengan Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan study kasus. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan wawancara dan mempelajari proposal penelitian dan PKM tiga tahun kebelakang. Hasil dari penelitian ini bisa sebagai acuan bagi para Peneliti dan pelaksana PKM di lingkungan ISBI Bandung dalam Penyusunan Rencana Anggaran Biaya berdasarkan Standar Biaya Masukan.

Kata Kunci : Rencana Anggaran Biaya, Standar Biaya Masukan (SBM), Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

PENDAHULUAN

Penyusunan anggaran merupakan kegiatan penting sebuah manajemen penelitian. Hal tersebut dikarenakan menjadi kegiatan awal sebuah penelitian dan PKM yang akan menentukan pelaksanaan dan hasil

dari penelitian atau PKM tersebut. Anggaran merupakan rancangan yang berupa angka keuangan baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang dan juga digunakan sebagai alat dalam fungsi manajemen yaitu perencanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan

perusahaan (Gunawan Adisaputro, 2011:1). Anggaran dalam merencanakan target luaran penelitian dan PKM yang harus dipenuhi oleh peneliti dan sebagai tolak ukur alokasi dana penelitian yang disetujui untuk dibelanjakan. Pada anggaran yang sudah digunakan maka akan dicatat dalam laporan realisasi. Pada saat merealisasikan anggaran harus mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas sehingga penyusunan anggaran sesuai dengan yang ditetapkan. Efisien diukur dengan membandingkan antara input (misalnya dana) yang digunakan dengan keluaran (output) yang diperoleh. Sedangkan efektifitas diukur dengan menilai apakah keluaran dapat berfungsi sebagaimana diharapkan sehingga mendatangkan hasil (outcome) yang diinginkan (Nasution, dkk 2020: 54)

Anggaran biaya kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Komponen Standar Biaya Masukan yang sering digunakan meliputi: Honorarium, Jasa Profesi, Bahan Habis Pakai, Biaya Sewa, Transport dan lain-lain dimana untuk besaran rupiahnya setiap peneliti berbeda-beda. Penentuan besaran biaya untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagian dari mereka berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM) dan sebagainya lainnya hanya berdasarkan informasi atau kira-kira. Akan tetapi yang sudah berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM) pun sering terjadi salah tafsir, dikarenakan dalam Standar Biaya Masukan (SBM) ini berlaku umum, dan luas tidak jarang besaran biaya yang para peneliti buat masih belum sesuai. Dalam Penelitian bidang Seni Budaya beberapa biaya tidak ada dalam butir-butir Standar Biaya Masukan (SBM) sehingga perlu kesepahaman dan keseragaman

agar tidak berakibat muncul permasalahan saat Inspektorat Jenderal mengaudit, selain menyebabkan lambatnya proses administrasi penelitian, pihak Sistem Pengawasan Internal (SPI) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung pun mengingatkan untuk terwujudnya tertib administrasi khususnya laporan penggunaan anggaran kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mempelajari laporan penggunaan anggaran Penelitian tiga tahun ke belakang dari beberapa penelitian. Dengan demikian diketahui biaya apa saja yang sering muncul dan biaya apa saja yang tidak diatur dalam Standar Biaya Masukan (SBM) sementara biaya itu harus dikeluarkan dalam proses pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga Peneliti dapat menyusun Standar Biaya Masukan (SBM) khusus untuk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut.

Dengan adanya Standar Biaya Masukan (SBM) khusus Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun 2023, akan memudahkan para peneliti dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya yang sesuai dengan Standar Biaya Masukan (SBM). Diharapkan hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi panduan bagi Peneliti sehingga ada keseragaman dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM) dan ketertiban dalam pertanggungjawaban keuangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang akuntabel, auditabel, efisien, efektif, objektif, berkualitas, tertib dan transparan khususnya untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat (LPPM) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penyusunan Rencana Anggaran Biaya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sudah sesuai berdasarkan Standar Biaya Masukan?

Tinjauan Pustaka

Standar Biaya Masukan (SBM) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif, dan indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga Tahun Anggaran 2023.

Anggaran merupakan rancangan yang berupa angka keuangan baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang dan juga digunakan sebagai alat dalam fungsi manajemen yaitu perencanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan (Gunawan Adisaputro, 2011:1). Sedangkan menurut Darsono Anggaran sering disebut sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba, merupakan sistem yang digunakan untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian yang efektif (Darsono, 2020:2).

Rencana adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (dasar-dasar manajemen pemerintah : 122). Rencana kata sifatnya yaitu perencanaan menurut (Bintoro Tjokroaminoto, 1994), perencanaan adalah proses mempersiapkan

kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Buku Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif (Abd. Mukhid, 2021) dituliskan pengertian penelitian menurut Suhardjono, ialah upaya pencarian informasi untuk memecahkan suatu masalah dengan metode ilmiah.

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan study kasus. Penggunaan pendekatan studi kasus sejalan dengan pernyataan dari Creswell dalam Sugiyono (2014) yang menyatakan bahwa jenis pendekatan studi kasus merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Metode kualitatif adalah penelitian yang

menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti. Pengertian ini berdasarkan pendapat Creswell (dalam Djam'an satori & Aan komariah, 2017, hlm. 24) yang menyatakan bahwa definisi metode penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan.

Menurut Sukmadinata (2017, hlm. 61-66) strategi metode dalam penelitian kualitatif secara umum terbagi menjadi interaktif dan non interaktif. Metode kualitatif interaktif merupakan studi mendalam yang menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Dalam bukunya menerangkan terdapat enam macam metode kualitatif interaktif salah satunya yaitu Penelitian Kualitatif Studi Kasus dimana Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Melalui penelitian studi kasus diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari sebuah kasus. Kesimpulan hanya berlaku untuk kasus yang diteliti saja. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, wawancara, observasi, dan studi dokumenter, tetapi semuanya difokuskan kearah mendapatkan kesatuan dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besarnya dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai Skema yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Berdasarkan data selama 3 (tiga) tahun mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, Standar Biaya Masukan yang sering digunakan ada empat komponen yaitu barang habis pakai, honorarium dan jasa profesi, belanja sewa, transport atau perjalanan dinas.

Dari data yang diperoleh tersebut penentuan besaran biaya untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagian berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM) dan sebagian lainnya hanya berdasarkan informasi atau kira-kira. Akan tetapi yang sudah berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM) pun sering terjadi salah tafsir, dikarenakan dalam Standar Biaya Masukan (SBM) ini berlaku umum, dan luas tidak jarang besaran biaya yang para peneliti buat masih belum sesuai.

Selain penentuan besaran harga, dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya hal yang harus diperhatikan antara lain:

1. Angka/harga tidak melebihi SBM atau melebihi harga wajar
2. Detil jenis Bahan Habis Pakai yang dibeli harus terperinci
3. Jumlah Bahan Habis Pakai yang dibeli harus terperinci

Dalam menyusun Rencana Anggaran

NO	SKEMA PENELITIAN DAN PKM	2020		2021		2022	
		JML JUDUL	DANA/JUDUL	JML JUDUL	DANA/JUDUL	JML JUDUL	DANA/JUDUL
1	Penelitian Dasar Bidang Seni dan Budaya	10 Judul	15,000,000	10 Judul	15,000,000	10 Judul	15,000,000
2	Penelitian Berbasis Karya Seni	10 Judul	25,000,000	10 Judul	25,000,000	10 Judul	25,000,000
3	Penelitian Penugasan Bisnis Seni Budaya	1 Judul	100,000,000	1 Judul	100,000,000	5 Judul	20,000,000
4	Penelitian Pasca Doktor	5 Judul	10,000,000	5 Judul	10,000,000	5 Judul	15,000,000
5	PPM (Pengabdian pada Masyarakat) Dosen	6 Judul	15,000,000	6 Judul	15,000,000	6 Judul	15,000,000
6	Penelitian Pengembangan Kapasitas					10 Judul	25,000,000
7	Penelitian Professorship					4 Judul	50,000,000
8	Penelitian Inovasi Mahasiswa					10 Judul	5,000,000
9	Penelitian Kompetensi Tenaga Kependidikan					5 Judul	10,000,000
10	Pengabdian Kreativitas Mahasiswa					20 Judul	2,500,000
		32 Judul		32 Judul		85 Judul	

NO	SBM YANG DIGUNAKAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
1	BARANG HABIS PAKAI	100.00	100.00	100.00
2	HONORARIUM/ JASA PROFESI	59.38	40.63	23.53
3	BELANJA SEWA	59.38	43.75	27.06
4	TRANSPORT/ BIAYA PERJALANAN DINAS	56.25	65.63	45.88

Gambar 1. Besar Dana Penelitian dan Pengabdian dan SBM DIPA ISBI

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut harus berdasarkan Standar Biaya Masukan yang terbaru dalam hal ini yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 83/PMK.02/2022 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2023. Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif, dan

indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga Tahun Anggaran 2023.

Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan merencanakan skema penelitian yang akan diambil, kemudian dilakukan

kegiatan menyusun anggaran Penelitian sesuai dengan skema yang dipilih untuk pelaksanaan dalam waktu setahun kedepan. Penyusunan anggaran sebuah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini biasanya dilakukan atau dilaksanakan oleh Ketua Peneliti dibantu oleh anggota. Adapun tahapan penyusunan Rencana Anggaran Biaya antara lain:

1. Menetapkan Tujuan Penggunaan Anggaran dan Waktu Penggunaan

Cara membuat Rencana Anggaran Biaya pertama yang perlu dilakukan adalah menentukan tujuan penggunaan dari anggaran tersebut dalam hal ini sesuai skema Penelitian dan PKM yang akan di usulkan. Dengan menetapkan tujuan penggunaan dari awal, diharapkan dapat mengetahui gambaran tentang biaya yang diperlukan dan perkiraan biaya secara garis besarnya. Selain itu, ketika sudah menentukan tujuan penggunaan anggaran, akan bisa sekaligus menentukan batasan penggunaan dana.

2. Membuat Daftar Urutan Kebutuhan

Setelah menetapkan tujuan penggunaan anggaran, selanjutnya dapat mulai membuat daftar kebutuhan, dengan cara membuat list item apa saja yang akan diperlukan. Jangan lupa untuk mengelompokkan kebutuhan tersebut berdasarkan cara pemenuhannya. Selanjutnya, ketika dimasukkan ke dalam format Rencana Anggaran Biaya, setiap itemnya perlu ditulis secara rinci dan dimasukkan ke dalam kategori tersendiri. Hal tersebut bertujuan supaya dengan mudah untuk mengkalkulasikan jumlah dari kebutuhan tersebut di akhir.

3. Menentukan Jumlah Kebutuhan dari Setiap Item

Bila daftar item yang diperlukan sudah

disusun, perlu menentukan berapa jumlah yang diperlukan dari setiap item tersebut. Dalam hal tersebut, sebisa mungkin harus membuat estimasi yang tepat supaya bahan atau perlengkapan tak kurang ataupun tak lebih. Pasalnya, bila item kebutuhan kurang tentunya akan menghambat jalannya kegiatan Penelitian.

4. Menyesuaikan Harga Satuan dari Setiap Item yang Diperlukan disesuaikan dengan Standar Biaya Masukan (SBM)

Perlu diingat bahwa untuk memastikan pengelola anggaran menjadi terarah, tentunya perlu memasukkan biaya yang akurat untuk masing-masing item yang diperlukan. Oleh sebab itu, sebelum memasukkan nominal anggaran maka perlu menyesuaikan harga satuannya dengan Standar Biaya Masukan (SBM) terlebih dahulu.

Untuk item pengeluaran yang tidak terdapat dalam Standar Biaya Masukan (SBM) sebelum memasukkan nominal anggaran maka perlu melakukan riset terlebih dahulu tentang harga satuannya terlebih dahulu. Pastikan sudah mendapatkan informasi tentang harga terkini agar perencanaan anggaran yang dibuat akurat.

Survei atau riset ini juga akan sangat membantu untuk dapat menemukan harga yang kompetitif. Sebagai patokan menggunakan harga satuan yang disesuaikan dengan harga satuan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 027/Kep.363-Bpkad/2022 Tentang Standar Harga Barang Kebutuhan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2023. ([jdih.jabarprov.go.id > page > eksekusi download](https://jdih.jabarprov.go.id/page/eksekusi/download))

Setelah berhasil mendapatkan informasi tentang harga satuan terbaru dari setiap item, dapat memasukkan nominal tersebut ke dalam

NO	URAIAN	PERHITUNGAN				JUMLAH
		VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JML	
	A	B	Orang/buah/pcs dll	C	D	E
						E = B X C X D
	Contoh:					
1	Pembelian Konsumsi Makan pelaksanaan penelitian (latihan)	5	orang	40,000	5 kali	1,000,000
2	Jilid laporan	5	eks	40,000	1 kali	200,000
JUMLAH NO 1+2 dst						1,200,000

Gambar 2. Contoh bagan pembuatan Rencana Anggaran Biaya

rencana anggaran.

5. Rekapitulasi dan Evaluasi

Langkah terakhir dalam membuat Rencana Anggaran Biaya yaitu dengan melakukan rekapitulasi dan evaluasi. Setelah semua data telah terisi, selanjutnya menghitung jumlah total keseluruhannya.

Berikutnya, perlu melakukan evaluasi setelah telah memperoleh jumlah akhir, bisa menilai, apakah angka tersebut sesuai dengan ekspektasi dan batasan anggaran biaya yang dibuat di awal? Apakah sudah sesuai batasan anggaran skema penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan diusulkan.

Sebelum Kegiatan Penelitian atau Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai, Rencana Anggaran Biaya ini masih bisa dikoreksi ketika masih ada anggaran biaya yang dianggap belum selesai.

Berikut contoh pembuatan Rencana Anggaran Biaya sederhana yang dapat memudahkan peneliti dalam menyusun dan merencanakan besarnya biaya yang diperlukan

untuk kegiatan Penelitian maupun Pengabdian Kepada Masyarakat selama periode tertentu.

Keterangan gambar 2:

Kolom A : Tahap pertama yaitu membuat daftar kebutuhan, di *list* item apa saja yang akan diperlukan. Jangan lupa untuk mengelompokkan kebutuhan tersebut berdasarkan cara pemenuhannya dan dimasukkan ke dalam kategori tersendiri. Hal tersebut bertujuan supaya mudah untuk mengkalkulasikan jumlah dari kebutuhan tersebut.

Kolom B : Bila telah di susun daftar item yang diperlukan, selanjutnya menentukan berapa volume/jumlah yang diperlukan dari setiap item tersebut. Dalam hal tersebut, sebisa mungkin harus membuat estimasi yang tepat supaya bahan atau perlengkapan tak kurang ataupun tak lebih. Pasalnya, bila item kebutuhan kurang tentunya akan menghambat jalannya sebuah penelitian/PKM/pekerjaan.

Kolom C : Untuk memasukkan harga satuan maka perlu memperhatikan aturan yang berlaku yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri

Keuangan Republik Indonesia Nomor: 83/PMK.02/2022 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2023. Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif, dan indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga Tahun Anggaran 2023. Setelah diketahui tentang harga satuan terbaru dari setiap item, maka dapat memasukkan nominal tersebut ke dalam rencana anggaran.

Kolom D : Setelah di susun daftar item yang diperlukan, jumlah yang diperlukan, dan sudah disesuaikan harga satuannya, maka tentukan berapa kali item ini akan di laksanakan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

Kolom E : Langkah terakhir dalam membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) yaitu dengan melakukan rekapitulasi. Setelah semua data telah terisi, selanjutnya menghitung jumlah kebutuhan masing-masing item dan kemudian dilakukan penjumlahan keseluruhannya untuk mengetahui jumlah akhir. Berikutnya, perlu melakukan evaluasi setelah memperoleh jumlah akhir, apakah angka tersebut sesuai dengan ekspektasi dan batasan anggaran biaya yang sudah ditetapkan sesuai skema.

yang sesuai dengan Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun 2023. Selain itu ada beberapa pengeluaran yang belum diatur dalam Standar Biaya Masukan (SBM) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 tersebut. Sehingga dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya ada beberapa hal yang harus memperhatikan yaitu Angka/harga tidak melebihi SBM atau melebihi harga wajar, detil jenis Bahan Habis Pakai yang dibeli harus terperinci, jumlah Bahan Habis Pakai yang dibeli harus terperinci

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi panduan bagi Peneliti dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) Penelitian maupun Pengabdian Kepada Masyarakat, dan ada keseragaman dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM), sehingga terwujud ketertiban dalam pertanggungjawaban keuangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang akuntabel, auditabel, efisien, efektif, objektif, berkualitas, tertib dan transparan khususnya untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

PENUTUP

Panduan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), akan memberikan kemudahan kepada para peneliti dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Mukhid, M.Pd, Bahan ajar dengan judul Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif

- Bintoro Tjokroamidjojo, 1993, Pengantar administrasi pembangunan Jakarta : LP3ES
- Darsono, 2010, Manajemen Keuangan/ Jakarta; Nusantara Consulting
- Djam'an Satori, Aan Komariah, 2017, Metodologi Penelitian Kualitatif , Alfabeta, Bandung
- Gunawan Adisaputro, 2020, Anggaran Perusahaan, BPFE-Yogyakarta.
- Hardini,S.Pd., M.Si dkk Buku Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta
- Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 027/ Kep.363-Bpkad/2022 Tentang Standar Harga Barang Kebutuhan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2023.(jdih.jabarprov.go.id > [page](#) > [eksekusi_download](#))
- Lexy J. Moleong, M.A Metodologi penelitian kualitatif, PT Remaja Rosdakarya
- Mirrian Sjofyan Arif, Milwan, Rasyid Thaha, Ayi Karyana , 2014, Manajemen Pemerintahan (Edisi 2) Edisi 2 / 3 SKS / Modul 1-9 Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2016, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung Tahun 2023.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83 /PMK.02/2022 tentang Stanndar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/215945/pmk-no-83pmk022022>
- Rifa'i Abubakar, M.A Pengantar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Sukmadinata Metode Penelitian pendidikan Remaja Rosdakarya
- S. Nasution Bumi Aksara, 2006, Metode research : (Penelitian ilmiah)